

# NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM RUQYAH SYAR'IIYAH PADA KOMUNITAS RUQYAH SYAR'IIYAH ALHAQ BENGKULU

M. Luthfi

Pascasarjana IAIN Bengkulu  
Email: luthfiassalam@yahoo.com

**Abstract:** Ruqyah became a phenomenon. A term that is still felt strange in the ears of the Muslims. This interesting phenomenon coincided with the increasingly widespread practices of polytheism, especially in the case of treatment performed by shamans and paranormal. On the other hand understanding of the Muslims will ruqyah very least, can be said to hear his name alone can be said recently. From where the need for the public to understand the importance Ruqyah Syar'iyah as exemplified by the Prophet in order not to get stuck with a variety of treatments that appear un-Islamic but essentially idolatry. Community presence Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu (RSAB) seeks to provide solutions to the problems. From some keyataan above, formulated the problems include: educational values of Islam in Ruqyah Syar'iyah in Community RSAB and how peruqyah spiritual experiences during the run ruqyah therapy in Community RuqyahSyar'iyahAlhaq Bengkulu. The research objective was to determine the values of Islamic education in Ruqyah Syar'iyah. While the benefits of the research itself as an input to fortify the people not to get caught various shamanic practices and treatment of polytheism. Results of research and analysis of the data and conclusions found that the values of Islamic education in the Community syar'iyah ruqyah Ruqyah Syar'iyahAlhaq Bengkulu include Value Faith, Values Tauhid, Moral Values, Tolerance Values, Values Honesty, Value Ikhlas, resignation Values, Values constancy and Values Faredah. With ruqyah can help a lot of people that is working to find a cure and completeness of the problem through the Quran and prayers. Treatment with ruqyah is necessary for Muslims to avoid the various treatment idolatry.

**Keywords:** RuqyahSyar'iyah, Values, Education, Islam

**Abstrak:** Ruqyah menjadi fenomena. Sebuah istilah yang masih terasa asing di telinga kaum muslimin. Fenomena yang menarik ini berbarengan dengan semakin maraknya berbagai praktek kemusyrikan, terutama dalam hal pengobatan yang dilakukan oleh dukun dan para normal. Di sisi lain pemahaman umat Islam akan ruqyah sangatlah sedikit, dapat di bilang mendengar namanya saja bisa dikatakan baru-baru ini. Dari sinilah perlunya masyarakat memahami akan pentingnya Ruqyah Syar'iyah sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah agar tidak terjebak dengan berbagai pengobatan yang nampak islami tetapi hakekatnya kemusyrikan. Kehadiran Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu (RSAB) berupaya memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan tersebut. Dari beberapa keyataan di atas, dirumuskan permasalahan diantaranya: Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Ruqyah Syar'iyah di Komunitas RSAB dan bagaimana pengalaman spritual peruqyah selama menjalankan terapi ruqyah di Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu. Tujuan penelitian adalah mengetahui nilai-pendidikan Islamdalam Ruqyah Syar'iyah. Sedangkan manfaat penelitian itu sendiri sebagai bahan masukan dalam membentengi umat agar tidak terjebak berbagai praktek perdukunan dan pengobatan kemusyrikan. Hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan didapatkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam ruqyah syar'iyah Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu antara lain Nilai Keimanan, Nilai Tauhid, Nilai Akhlak, Nilai Sabar, Nilai Kejujuran, Nilai Ikhlas, Nilai Tawakkal, Nilai Istiqomah dan Nilai Faredah. Dengan ruqyah dapat membantu banyak orang yang berikhtiar mencari kesembuhan dan ketuntasan masalah melalui ayat Al Quran dan doa-doa. Pengobatan dengan ruqyah sangat dibutuhkan agar umat Islam terhindar dari berbagai pengobatan kemusyrikan.

**Kata kunci:** Ruqyah Syar'iyah, Nilai, Pendidikan, Islam

## Pendahuluan

Pendidikan bertujuan untuk mendewasakan manusia yang merupakan usaha sadar mengisi nilai-nilai kehidupan sepanjang hayat. Menurut Rohimin, pendidikan adalah kegiatan manusia untuk membantu sesama manusia agar mau dan mampu meraih martabat sebagai manusia, yang sering upaya disebut memanusiaikan manusia.<sup>1</sup> Untuk memanusiaikan manusia tentu pendidikan memegang peranan penting sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini pendidikan tidak terlepas dari nilai-nilai yang dikandungnya disebut dengan nilai pendidikan. Nilai-nilai pendidikan Islam sangat berhubungan erat dengan sumbernya yaitu Al Quran dan Hadits

Pendidikan menurut Ramayulis dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, pendidikan diartikan secara luas terbatas adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal (sekolah) non formal (masyarakat) dan in formal (keluarga) yang dilakukan sepanjang hayat agar berperan dalam kehidupan.<sup>2</sup> Alquran merupakan sumber pendidikan bagi kehidupan sepanjang hayat yang di dalamnya mempunyai tujuan dan maksud, mengandung nilai-nilai yang dapat diserap ke dalam kehidupan seseorang yang akan mengarah kepada suatu tujuan. Adapun tujuan pendidikan Islam adalah yang paling azasi adalah menjadikan tujuan hidup manusia itu sendiri yaitu pribadi “insan kamil”<sup>3</sup> (manusia paripurna) yang memiliki indikator: Menjadi hamba Allah, menjadi khalifatullah dan memperoleh kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.

Jadi berdasarkan uraian tersebut tujuan pendidikan Islam sudah jelas yaitu membentuk kepribadian seorang muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Tugas ini adalah tanggungjawab siapa yang berada di lingkungan dimana manusia itu berada. Untuk itu tujuan dan orientasi pendidikan Islam adalah jelas

untuk menjaga equilibrium (keseimbangan) antara aspek jasmani dan rohani, dunia dan ukhrawi antara pribadi dan masyarakat,<sup>4</sup> yang mana tujuan ini tidak bertentangan dengan tujuan diciptakan manusia itu sendiri.

Pendidikan tauhid menurut Abdullah Nasih Ulwan adalah pendidikan iman. Yang dimaksud pendidikan iman adalah mengikat anak dengan dasar-dasar iman, rukun islam dan dasar-dasar syari’ah sejak anak mulai mengerti dan dapat memahami sesuatu<sup>5</sup>. Jadi pendidikan tauhid ini sangat penting untuk ditanamkan ke dalam jiwa setiap orang. Secara spritual bila tauhidnya bagus maka semakin baiklah kepribadian seseorang dan demikian sebaliknya.

Setiap kegiatan tidak dapat terlepas dari nilai. Nilai merupakan tolak ukur atau patokan yang dapat menjadi pedoman untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Nilai menurut Rohmat Mulyana adalah rujukan atau keyakinan dalam menentukan pilihan yang berisi norma, keyakinan, cara, tujuan, sifat.<sup>6</sup> Ruqyah merupakan suatu bentuk kegiatan yang berkaitan erat dengan nilai-nilai karena ada tujuan yang hendak dicapai disamping kegiatan terapi pengobatan. Nilai-nilai ini mutlak dimiliki oleh peruqyah dalam melaksanakan kegiatan atau sedang tidak melaksanakan kegiatan, misalnya ketauhidan, kesholehan, kesabaran, keikhlasan dan lain-lain. Nilai-nilai ini memberi pengaruh yang sangat besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan akan memberikan dampak negatif bila nilai ini tidak tercermin dalam kepribadian peruqyah. Bahkan nilai-nilai ini dapat menjadi syarat pokok untuk menjadi peruqyah yang antara lain:

1. Muslim berakidah Ahlus Sunnah Wal Jama’ah (salafiyah) dalam pemahaman dan pengamalan;
2. Meyakini bahwa ayat-ayat Allah sebagai mukjizat abadi dan sebagai obat bagi manusia;
3. Mengenal tipu daya setan dalam tubuh manusia;

<sup>4</sup> Haris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Dirjend Pendis, 2009), h.103.

<sup>5</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Penerjemah Saifullah Kamalie & Hery Noer Ali (Semarang:Asy Syifa, 1981), h. 151.

<sup>6</sup> Rohmat Mulyana, *Mengaktualisasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: CV.Alfabet, 2004), h. 11

<sup>1</sup> Rohimin, *Tafsir Tarbawi Kajian Analisis Dan Penerapan Ayat-Ayat Pendidikan*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2008), h. 82.

<sup>2</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan islam*,( Jakarta:Kalam Mulia, 1992), h. 18.

<sup>3</sup> Ramaulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.134

4. Meninggalkan maksiat dan memperbanyak taat sebagai senjata;
5. Selalu berzikir kepada Allah setiap saat dan
6. Memurnikan niat untuk mencari ridho Allah<sup>7</sup>

Ilmu dan pengalaman yang dimiliki peruqyah merupakan modal untuk menjadi kontribusi dan inspirasi penguat kegiatan ruqyah. Pengalaman yang dirasakan oleh peruqyah tentulah berbeda-beda sesuai dengan waktu yang dilaluinya dan menjadi daya tarik tersendiri bagi peruqyah untuk tetap menjalankan profesi yang tidak semua orang mampu melakoninya.

Ruqyah Syar'iyah merupakan metode pengobatan menggunakan ayat-ayat alquran memiliki fungsi sebagai preventif (pencegahan) maupun kuratif (penyembuhan) dan juga edducatif (pemulihan). Menurut Imam Syamsul Haq Al Adhim Abadi, ruqyah adalah perlindungan yakni do'a yang diucapkan untuk memohon kesembuhan.<sup>8</sup> Jadi ruqyah merupakan bacaan atau do'a-do'a perlindungan untuk memperoleh kesembuhan dari penyakit atau tidak sakit yang sumber bacaannya dari ayat-ayat Alquran atau Hadits nabi atau bahasa yang dimengerti maknanya. Ruqyah Syar'iyah merupakan "terapi psikologis" untuk memberikan ketenangan, kenyamanan, kesembuhan penyakit dan menyelesaikan berbagai permasalahan psikis dan non psikis.

Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu (RSAB) merupakan wadah bersama para raqi untuk melakukan berbagai kegiatan ruqyah agar ruqyah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. RSAB ini adalah komunitas yang independen bertujuan mulia untuk memberikan pencerahan dan bantuan moril dan sprituil umat mensikapi penyakit terutama gangguan kejiwaan dan lainnya.

Di lingkungan masyarakat Islam Bengkulu, praktek Ruqyah Syar'iyah memperlihatkan perkembangan yang sangat fenomenal selama beberapa tahun terakhir ini. Masyarakatpun menunjukkan minat mereka yang cukup tinggi terhadap praktek penyembuhan penyakit melalui metode Ruqyah Syar'iyah. Media televisi swasta seperti Televisi Trans7 turut mensosialisasikan

dengan menayangkan program ruqyah dan terlepas dari motif-motif komersial-praktek dengan teknik Ruqyah Syar'iyah memberi dampak antusiasnya masyarakat terhadap kegiatan raqi.

## Pembahasan

### 1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Kehidupan manusia tidak terlepas dari nilai dan nilai itu selanjutnya diinstitusikan. Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem di dalamnya. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa anak sehingga bisa memberi out put bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Pokok-pokok pendidikan yang harus ditanamkan pada anak didik yaitu, keimanan, kesehatan, ibadah, seks.

Iman adalah kepercayaan yang terhumam ke dalam hati dengan penuh keyakinan, tak ada perasaan syak (ragu-ragu) serta mempengaruhi orientasi kehidupan, sikap dan aktivitas keseharian.<sup>9</sup> Al Ghazali mengatakan iman adalah megucapkan dengan lidah, mengakui benarnya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota badan.<sup>10</sup> Pendidikan keimanan termasuk aspek pendidikan yang patut mendapat perhatian yang pertama dan utama dari orang tua. Memberikan pendidikan ini pada anak merupakan sebuah keharusan yang tidak boleh ditinggalkan. Pasalnya iman merupakan pilar yang mendasari keislaman seseorang. Pembentukan iman harus diberikan pada anak sejak kecil, sejalan dengan pertumbuhan kepribadiannya. Nilai-nilai keimanan harus mulai diperkenalkan pada anak dengan cara:

- a. memperkenalkan nama Allah SWT. dan Rasul-Nya;
- b. memberikan gambaran tentang siapa pencipta alam raya ini melalui kisah-kisah teladan;
- c. memperkenalkan ke-Maha-Agungan Allah SWT.<sup>11</sup>

Rasulullah SAW. adalah orang yang menjadi

<sup>9</sup> Yusuf Qardawi, *Merasakan Kehadiran Tuhan*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 27.

<sup>10</sup> Zainudin, et. al., *Seluk Beluk Pendidikan dari AL Ghazali*, (Jakarta: Bina Askara, 1991), h. 97.

<sup>11</sup> M. Nippan Abdul Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001) Cet. II h. 176

<sup>7</sup> Fadhlan Abu Yasir, *Materi Pelatihan Ruqyah Syar'iyah* (Jakarta: Modul, tt), h. 42

<sup>8</sup> Abdurrahim, *Lima Belas Menit Langsung*, h. 102

suri tauladan (Uswatun Hasanah) bagi umatnya, baik sebagai pemimpin maupun orang tua. Beliau mengajarkan pada umatnya bagaimana menanamkan nilai-nilai keimanan pada anak-anaknya. Ada lima pola dasar pembinaan iman (Aqidah) yang harus diberikan pada anak, yaitu membacakan kalimat tauhid pada anak, menanamkan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, mengajarkan Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai perjuangan dan pengorbanan.<sup>12</sup> Orang tua memiliki tanggung jawab mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anaknya sejak kecil. Pengajaran Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang besar dalam menanamkan iman (aqidah) yang kuat bagi anak. Pada saat pelajaran Al-Qur'an berlangsung secara bertahap mereka mulai dikenalkan pada satu keyakinan bahwa Allah adalah Tuhan mereka dan Al-Qur'an adalah firman-firman-Nya yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW. Berkata Al Hafidz As-Suyuthi, "pengajaran Al-Qur'an pada anak merupakan dasar pendidikan Islam terutama yang harus diajarkan.

Ketika anak masih berjalan pada fitrahnya selaku manusia suci tanpa dosa, merupakan lahan yang paling terbuka untuk mendapatkan cahaya hikmah yang terpendam dalam Al-Qur'an, sebelum hawa nafsu yang ada dalam diri anak mulai mempengaruhinya. Iman (aqidah) yang kuat dan tertanam dalam jiwa seseorang merupakan hal yang penting dalam perkembangan pendidikan anak. Salah satu yang bisa menguatkan aqidah adalah anak memiliki nilai pengorbanan dalam dirinya demi membela aqidah yang diyakini kebenarannya. Semakin kuat nilai pengorbanannya akan semakin kokoh aqidah yang ia miliki. Nilai pendidikan keimanan pada anak merupakan landasan pokok bagi kehidupan yang sesuai fitrahnya, karena manusia mempunyai sifat dan kecenderungan untuk mengalami dan mempercayai adanya Tuhan. Oleh karena itu penanaman keimanan pada anak harus diperhatikan dan tidak boleh dilupakan bagi orang tua sebagai pendidik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ar Rum/30:30.

Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah

<sup>12</sup> M. Nur Abdul Hafizh, "Manhaj Tarbiyah Al Nabawiyah Li Al-Thifl", Penerj.Kuswandini, et al, Mendidik Anak Bersama Rasulullah SAW, (Bandung: Al Bayan, 1997), Cet I, h. 110

dan perkembangan selanjutnya tergantung pada orang tua dan pendidiknya, maka orang tua wajib mengarahkan anaknya agar sesuai dengan fitrahnya. Nilai pendidikan keimanan termasuk aspek-aspek pendidikan yang patut mendapatkan perhatian pertama dan utama dari orang tua. Memberikan pendidikan ini kepada anak merupakan sebuah keharusan yang tidak boleh ditinggalkan oleh orang tua dengan penuh kesungguhan. Pasalnya iman merupakan pilar yang mendasari keIslaman seseorang. Pembentukan iman seharusnya diberikan kepada anak sejak dalam kandungan, sejalan dengan pertumbuhan kepribadiannya. Berbagai hasil pengamatan pakar kejiwaan menunjukkan bahwa janin di dalam kandungan telah mendapat pengaruh dari keadaan sikap dan emosi ibu yang mengandungnya.<sup>13</sup>

Nilai-nilai keimanan yang diberikan sejak anak masih kecil, dapat mengenalkannya pada Tuhannya, bagaimana ia bersikap pada Tuhannya dan apa yang mesti diperbuat di dunia ini. Sebagaimana dikisahkan dalam Al Qur'an tentang Luqmanul Hakim adalah orang yang diangkat Allah sebagai contoh orang tua dalam mendidik anak, ia telah dibekali Allah dengan keimanan dan sifat-sifat terpuji. Orang tua sekarang perlu mencontoh Luqman dalam mendidik anaknya, karena ia sebagai contoh baik bagi anak-anaknya. perbuatan yang baik akan ditiru oleh anak-anaknya begitu juga sebaliknya.

Secara istilah syar'i, ruqyah adalah bacaan doa atau permohonan seseorang kepada Allah untuk mengobati suatu penyakit baik jasmani maupun rohani terutama untuk menghilangkan gangguan jin berupa sihir, santet guna-guna dan lain-lain dalam bentuk gangguan psychis maupun fisik. Ruqyah juga berguna sebagai doa perlindungan atau penjagaan sehingga mampu menjadi benteng serangan penyakit. Bacaan ruqyah itu diambil dari ayat-ayat alquran dan hadist-hadits nabi yang masnunah serta kata-kata yang dipahami maknanya. Kita perlu berhati-hati, karena tidak sedikit bacaan dan doa dari ayat quran dan hadits nabi, tapi

<sup>13</sup> Zakiah Daradjat, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga: Tinjauan Psikologi Agama", dalam Jalaluddin Rahmat dan Muhtar Gandaatmaja, Keluarga Muslim Dalam Masyarakat, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), h. 60.

disalahgunakan. Ruqyah Syar'iyah adalah murni dari ayat-ayat alquran dan hadits nabi tidak ditambah atau dikurangi atau diambil sebagian-sebagian. Memohon bantuan kepada selain Allah atau memohon kepada Allah sekaligus juga memohon selain Allah, bacaannya tidak pernah dicontohi oleh Rasulullah dan para sahabat, walau terkadang cara-caranya mirip dengan ruqyah syar'iyah, maka ini dinamakan ruqyah syirkiah.<sup>14</sup>

Jadi berdasarkan pengertian di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Ruqyah Syar'iyah adalah bacaan atau do'a memohon bantuan atau perlindungan kepada Allah yang diambil dari ayat-ayat alquran dan hadits-hadits nabi yang nashnya jelas dan dapat dipahami maknanya. Dan sebaliknya bila permohonan bantuan atau perlindungan itu selain kepada Allah atau memohon kepada Allah juga sekaligus kepada selain-Nya sekalipun bacaan bersumber dari Al Quran dan hadits-hadits nabi maka tetap saja syirkiah. Untuk itu kepada para pelaku ruqyah atau umat Islam hendaknya betul-betul memahami makna ruqyah yang sebenarnya mana yang syar'iyah dan mana yang syirkiah sehingga kita tidak terjebak dalam memcampur-adukan antara yang haq dengan yang bathil sebab akan mendatangkan kerugian yang besar terhadap kesucian dan kemurniaan tauhid.

#### Manfaat dan Keistimewaan Ruqyah Syar'iyah

Perdana Ahmad seorang ahli pakar ruqyah menyebutkan di antara tujuan dan manfaat ruqyah adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Membantu memberikan jalan keluar yang islami kepada orang-orang yang mengalami permasalahan hidup baik berupa penyakit alamiah maupun penyakit akibat sihir agar terlepas dari tipu daya setan (talbis syaithan), berupa khurafat dan bid'ah dhalalah;
2. Mengajak orang-orang yang belum mengetahui jalan syari'at di antara saudara-saudara kita agar menyelesaikan masalahnya secara cerdas dengan kembali kepada Alquran yang dapat melindungi seseorang dari pengaruh

<sup>14</sup> Hasan Bisri, 53 Penjelasan Lengkap Tentang Ruqyah, ....., h. 22

<sup>15</sup> Perdana Ahmad, Quranic Healing Technology, Teknologi Penyembuhan Qurani, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta, 2014), h. 4

negatif yang mengancam;

3. Menyelesaikan masalah dengan tidak menimbulkan masalah baru berupa fitnah yang menimpah hati, syahwat dan syubhat, fitnah kesalahan dan kesesatan, fitnah maksiat dan bid'ah, fitnah kezaliman dan kebodohan yang mengakibatkan rusaknya ilmu, pandangan, pengetahuan dan keyakinan kepada Allah.

Berdasar pendapat di atas, maka membaca Al-Quran mempunyai fungsi yang sangat urgen untuk menyelesaikan masalah-masalah kehidupan karena dapat memberikan ketenangan dan ketentraman jiwa. Al quran yang disebut sebagai asy syifa' dapat memiliki fungsi dan manfaat luar biasa dalam pengobatan rohani. Al Quran dapat menjadi benteng pertahanan dari serangan penyakit dann gangguan jin, dapat menjadi obat untuk memperoleh ketentraman dan ketenangan jiwa dan dapat menjadi solusi terbaik dari semua solusi yang dianggap baik. Adapun keistimewaan pengobatan dengan menggunakan alquran menurut Wahid Abdussalam Bali antara lain: <sup>16</sup>

1. Mereka bisa menghubungkan orang sakit dengan Allah Yang Maha Agung dengan cara, menyuruh untuk memelihara ketaatan dan menjauhi larangannya, serta taqarrub kepada Sang Penghilang gunda gulana dan Penyembuh segala penyakit;
2. Tidak menerima imbalan apapun baik dari yang kaya maupun yang miskin, mereka menebarkan prinsip toleransi dan saling menolong di zaman serba materialistis;
3. Mereka senantiasa komitmen dengan hadits-hadits shahih dari Rasulullah SAW untuk menghapus segala khurafat dan penyimpangan;
4. Berkat dengan pengobatan Al Quran banyak sekali rumah orang-orang yang tidak mengenal Islam sedikitpun kecuali hanya namanya saja, karena televisi telah menjadi guru besar bagi mereka.

#### 2. Nilai Pendidikan Islam Dalam Ruqyah Syar'iyah

Unsur yang terpenting dalam Ruqyah Syar'iyah adalah nilai-nilai yang dimiliki oleh

<sup>16</sup> Wahid Abdussalam Bali, Ruqyah, Waqiyatul Insan Minal Jinni Wal Syaithan, (Solo: Aqwam, 2012), h.xiv-xv

peruqyah dan pasien ruqyah yaitu sifat-sifat yang dapat menjadi syarat dan gambaran keberhasilan kegiatan ruqyah yaitu dibarengi dengan keyakinan dan berbaik sangka pada Allah, sebab diantara syarat agar obat bermanfaat bagi seseorang yang sakit adalah sikap yang menerima obat dan meyakini manfaat kesembuhan bagi dirinya.<sup>17</sup> Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang dominan dalam Ruqyah Syar'iyah di komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu adalah sebagai berikut:

a) Nilai Keimanan

Pribadi yang beriman selalu yakin dengan seyakini-yakinnya akan adanya Allah dan dengan segala ciptaannya. Iman adalah sesuatu diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diwujudkan dalam perbuatan.

Secara bahasa "iman" berarti membenaran hati, kemantaban hati atau percaya, sedangkan secara syari'at "iman" berarti mengetahui Allah dan sifat-sifatnya disertai dengan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua yang dilarang-Nya.

Sedangkan pengertian iman menurut hadits Rasulullah Saw adalah sebagai berikut:

لَا إِيمَانَ لِلَّهِ إِلَّا بِرَأْسِهِ وَلَا لِلرَّسُولِ إِلَّا بِمَا نَزَّلَ عَلَيْهِ وَلَا لِلْأُمَّةِ إِلَّا بِمَا نَزَّلَ عَلَيْهَا وَلَا لِلْمَلَأَةِ إِلَّا بِمَا نَزَّلَ عَلَيْهِمْ وَلَا لِلْمَلَأَةِ إِلَّا بِمَا نَزَّلَ عَلَيْهِمْ وَلَا لِلْمَلَأَةِ إِلَّا بِمَا نَزَّلَ عَلَيْهِمْ  
 (ني ابرطلاو)

"Dari Ibnu Hajar Radhiyallahu 'Anhu beliau berkata: Rasulullah SAW telah bersabda: Iman adalah Pengetahuan hati, pengucapan lisan dan pengamalan dengan anggota badan" (H.R. Ibnu Majah dan At-Tabrani).<sup>18</sup>

Syekh Muhammad Abduh mengatakan Iman ialah keyakinan kepada Allah, kepada rasulnya dan pada hari ahir tanpa terikat oleh sesuatu apapun, kecuali harus menghormati apa-apa yang telah disampaikan dengan perantaraan lisan para rasul Tuhan.<sup>19</sup>

Dengan melihat definisi dia atas dapat dikatakan bahwa iman itu paling tidak harus ada membenaran dan keyakinan adanya Tuhan dengan segala ke-Esaan-Nya dan segala sifat kesempurnaan serta membenaran dan keyakinan terhadap Muhammad SAW dan risalah kerasulannya.<sup>20</sup>

Dalam kaitan dengan dengan keimanan, menurut Ust.Salman Alfarisi praktisi ruqyah RSAB Bengkulu menyatakan:

"bahwa seroang peruqyah harus memiliki keyakinan yang kuat bahwa ruqyah hanya sebagai sarana atau proses menuju keridhoan Allah. Kesempurnaan iman bagi peruqyah menjadi sesuatu yang pokok dan tidak boleh keraguan sedikitpun bahwa Allah adalah Zat Yang Maha Penyembuh, Maha Penolong, Maha Tinggi, Maha Mengabulkan Permohonan, Maha Pemelihara Dan Maha Penjaga. Iman peruqyah tidak boleh bercampur dengan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah seperti kemusyrikan, sebab iman yang cacat akan menjadi racun diterimanya seluruh amal seseorang. Demikian juga bagi pasien ruqyah. Sebelum pelaksanaan ruqyah dimulai pada tahap konsultasi, pasien dan keluarga ruqyah dijelaskan pentingnya iman yang betul dan bahaya kesyirikan. Banyak hal menjadi hambatan bagi pasien dan keluarga untuk mencari kesembuhan yaitu pasien atau keluarga tidak begitu terbuka ketika ditanya tentang jimat atau pernah mendatangi dukun. Pasien atau keluarga yang tidak terbuka atau takut dengan apa yang disampaikan menjadi aib, maka dapat menjadi penghalang atau hambatan proses ruqyah berlangsung

Dalam menegakkan tauhid, seseorang harus menyatukan iman dan amal, konsep dan pelaksanawan, fikiran dan perbuatan, serta teks dan konteks. Dengan demikian bertauhid adalah mengesakan Tuhan dalam pengartian yakin dan percaya kepada Allah melalui fikiran, membenarkan dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan perbuatan. Pengaruh iman terhadap kehidupan manusia sangat besar. Berikut ini dikemukakan beberapa

<sup>17</sup> Abdullah Al Sadhan, Kaifa Tu'liju Maradhaka..... h. 25.

<sup>18</sup> Al-Khaubawi, Usman bin Hasan bin Ahmad Syakir, Durratun Nashihiin, Beirut, Penerbit: Darul Kitab Al-Islamiy, 1949, h. 55

<sup>19</sup> Muhammad Abduh, RisalahTauhid, (Terjemahan) H. Firdaus, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm.257

<sup>20</sup> Al-Imam Syihab ad-Din Abi 'Abbas Ahmad Muhammad as-Syafi'ial-Qas'alani, Irsyad as-Sari, Syarah Bukhari. (Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah, 1996), hlm.203. selanjutnyadisebut al-Qastalani.

pokok manfaat dan pengaruh iman pada kehidupan manusia.

- a. Iman melenyapkan kepercayaan pada kekuasaan benda (Surat Al-Fatihah/1: 1-7).
- b. Iman menanamkan semangat berani menghadapi maut (Surat An Nisa'/4: 78)
- c. Iman menanamkan sikap self help dalam kehidupan (Surat Hud/11: 6).
- d. d. Iman memberikan ketentraman jiwa (Surat Ar Ra'du/13: 28)
- e. Iman mewujudkan kehidupan yang baik (hayatan tayyibah) Surat An Nahl/16: 97)
- f. iman melahirkan sikap ikhlas dan konsekuen (Surat Al An'aam/6: 162)
- g. Iman memberikan keberuntungan (Surat Al Baqarah/2: 5)
- h. Iman mencegah penyakit

#### b. Tauhid

Tauhid bagi peruqyah dan yang diruqyah adalah masalah pokok sebab menyangkut dengan keimanan dan keyakinan seseorang yaitu menjadikan Allah sebagai sumber dari segala-galanya. Tauhid secara bahasa merupakan mashdar dari kata wahada. Jika dikatakan wahada artinya menjadikan sesuatu itu satu. Allah SWT, sendiri telah menyatakan dalam Surat Al Ikhlas/112: 1-4

Jadi berdasarkan ayat di atas jelas bahwa bertauhid adalah mengesakan Allah, tidak melakukan kesyirikan, sebab syirik termasuk dalam kelompok dosa besar yang tidak diampuni. Dan Allah akan memberikan ampunan dosa-dosa kecuali syirik dan orang yang syirik telah berada dalam kesesatan yang sangat jauh.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam setiap pelaksanaan ruqyah baik individu maupun massal, masalah tauhid ini yang disampaikan oleh peruqyah di awal ruqyah, baru setelah itu kepada inti ruqyah. Kepada pasien atau peserta disampaikan pentingnya tauhid untuk memperoleh keselamatan hidup di dunia dan akhirat dan terkhusus untuk mempermudah proses kesembuhan suatu penyakit.

#### c. Nilai Akhlak Dalam Ruqyah Syar'iyah

Akhlaq merupakan bentuk jamak dari

kata khuluq, Firman Allah dalam Surat Asy-Su'ara/26: 137 dan Surat Al-Qalam/68: 4 Secara garis besarnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap khaliq (Yang Menciptakan); dan akhlak terhadap makhluk (yang diciptakan). Dari dua bagian ini, akhlak mengandung semua nilai yang diperlukan oleh manusia untuk keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Menurut Muhammad Abduh, dalam kitabnya Risalah Tauhid, akhlak terdiri dari akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap hewan, akhlak terhadap makhluk tumbuh-tumbuhan dan akhlak terhadap makhluk lainnya.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan tim Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu bahwa peruqyah muthak berakhlakul karimah dimana saja ia berada. Antara pikiran dan perbuatan harus sejalan. Ia harus berakhlakul karimah baik di rumah, di tengah-tengah masyarakat, di tempat kerja terlebih lagi ketika melaksanakan kegiatan ruqyah. Berakhlakul karimah adalah sesuatu menjadi wajib bagi team RSAB dan peruqyah harus terhindar dari akhlak yang tetrcela. Artinya peruqyah di RSAB memiliki adab yang tinggi dalam kegiatan ruqyah sebagaimana akhlakul seorang muslim sehari-hari. Dalam Standar Operasional Prosedur RSAB disebutkan antara lain:<sup>22</sup>

- 1) Melaksanakan muqadimah sebelum ruqyah (konsultasi ruqyah);
- 2) Menggunakan sarung tangan;
- 3) Tidak dengan kekerasan;
- 4) Tidak menggurui dan merasa berilmu;
- 5) Tidak memegang bagian yang sensitif/ menyentuh kecuali laki-laki;
- 6) Tidak meruqyah tanpa muhrim;
- 7) Tidak meruqyah wanita tanpa menutup aurat;
- 8) Tidak meminta upah;
- 9) Tidak berbicara yang tidak diketahui atau menjawab pertanyaan pasien/keluarga tanpa dalil;
- 10) Tidak menawarkan diri untuk meruqyah;

<sup>21</sup> Muhammad Abduh, Risalah Tauhid,.....h. 55.

<sup>22</sup> Salman Alfarisi, Wawancara, hari selasa tanggal 17 Mei 2016 jam 17.00

- 11) Tidak menunda waktu untuk meruqyah, bila tidak ada waktu segera meminta bantuan kepada anggota team;
- 12) Menggunakan pakain yang sopan/pantas;
- 13) Tidak menggunakan benda/alat yang dilarang;
- 14) Tidak menebak/mengira-ngira kesembuhan;
- 15) Menggunakan atribut team;
- 16) Tidak meninggalkan tempat sebelum tuntas;
- 17) Tidak memaksa calon peruqyah/dengan kesadaran;
- 18) Tidak merokok;
- 19) Tidak berbicara ketika kawan lagi berbicara/memberi materi;
- 20) Tidak menawarkan sesuatu berupa obat untuk dibeli.
- 21) Hidup bersosial dimana bertempat tinggal.

Seluruh poin-poin di atas peruqyah di komunitas RSAB Bengkulu wajib mengetahui dan mematuhi baik pada waktu ruqyah massal ataupun tidak ruqyah massal.

#### 1) Nilai Sabar

Sabar merupakan sebuah istilah yang berasal dari bahasa Arab, dan sudah menjadi istilah dalam bahasa Indonesia. Asal katanya adalah "Shobaro", yang membentuk infinitif (masdar) menjadi "shabran". Sabar berarti tenang, tidak tergesa-gesa, tahan menderita, tidak mudah marah dan dalam tindakannya dinamakan bersabar.<sup>23</sup> Menguatkan makna seperti ini adalah firman Allah dalam Surat Al-Kahfi/18: 28 Sabar ini terkadang begitu sulit untuk suatu hal, entah itu terkena musibah atau sedang di uji oleh-Nya, banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah S.A.W yang menjelaskan tentang sabar. Kesabaran itu merupakan penolong dan Allah pun beserta orang-orang sabar. Allah berfirman dalam Surat Al-Baqarah/2:153

Bagi peruqyah kesabaran merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Sabar memiliki kaitan yang tidak mungkin dipisahkan dari keimanan: Kaitan antara sabar dengan iman, adalah seperti kepala dengan jasad. Tidak ada keimanan yang tidak

disertai kesabaran, sebagaimana juga tidak ada jasad yang tidak memiliki kepala. Oleh karena itulah sabar dapat menjadi kekuatan yang tidak mendatangkan mudarat bagi siapapun. Allah SWT, menyatakan dalam firman-Nya pada Surat Ali Imran/3: 120.

Dalam kegiatan ruqyah sabar memiliki kekuatan yang luar biasa. Kekuatan sabar adalah sifat utama bagi orang-orang yang bertakwa (bertanggung jawab) tidak mengenal kata "cengeng". Orang yang sabar itu bagaikan batu karang yang tidak pernah bergeming walau ditimpa ombak samudera. Mereka tidak memiliki rasa gentar apalagi surut dari perjalanannya untuk menempuh jalan yang sudah mereka yakini. Allah berfirman dalam Surat Al Ahqaaf/46: 35 dan dalam Surat Ali Imran/3: 120 dan 186. Serta Surat Al baqarah/2: 155.

Allah juga menyatakan dalam Surat Huud/11: 115, Surat Ali Imran/3: 186

Seorang peruqyah dituntut memiliki nilai-nilai sabar itu dan juga bagi pasien ruqyah, dengan indikator tampak sikapnya yang paling dominan antara lain sikap percaya diri (self confidence), optimis, mampu menahan beban ujian, dan terus berusaha sekuat tenaga (mujahadah). Bagi saya pribadi kata Ust. Ainun, "hanya dengan iman dan kesabaran yang tinggi, saya mampu melewati hari-hari masa yang sulit."<sup>24</sup>

Inilah diantara gambaran mengenai kesabaran. Kesabaran buat peruqyah komunitas RSAB Bengkulu adalah bersikap tenang, tidak mudah terpancing emosi, tahan menghadapi setiap masalah berupa ujian dan cobaan hidup sebagai individu, keluarga dan bermasyarakat dimana saja peruqyah berada. Sabar bagi pasien ruqyah adalah tidak mudah putus asa dan selalu berusaha dan berupaya mencari solusi yang diridhoi Allah SWT. Oleh karena itulah, diperlukan beberapa kiat, guna meningkatkan kesabaran. Diantara kiat-kiat tersebut adalah;

- a) Mengkikhlaskan niat kepada Allah SWT, bahwa ia semata-mata berbuat hanya untuk-Nya.
- b) Memperbanyak tilawah (baca; membaca) al-Qur'an, baik pada pagi, siang, sore ataupun malam hari.
- c) Memperbanyak puasa sunnah.

<sup>23</sup> Ferdiansyah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Jakarta: CV. Utan Kayu, 2007), h. 667.

<sup>24</sup> Wawancara, Hari Kamis Tanggal 19 Mei 2016 Pukul 16.30 Ustazah Ainun



- d) Mujahadatul Nafs.
- e) Mengingat-ingat kembali tujuan hidup di dunia.
- f) Perlu mengadakan latihan- latihan untuk sabar secara pribadi.
- g) Membaca-baca kisah-kisah kesabaran para sahabat, tabi'in maupun tokoh-tokoh Islam lainnya.<sup>25</sup>.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan penulis pada Komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu bahwa sabar merupakan salah satu sifat dan karakter peruyah yang beriman, yang sesungguhnya sifat ini dapat dimiliki oleh setiap insan. Karena pada dasarnya manusia memiliki potensi untuk mengembangkan sikap sabar ini dalam hidupnya. Bagi pasien ruqyah dituntut kesabaran yang tinggi, karena bisa jadi adanya masalah atau sakit yang dialami merupakan ujian dan cobaan.<sup>26</sup> Demikian diungkapkan oleh Ustazah Sopiah seorang praktisi Ruqyah wanita di RSAB Bengkulu.

## 2) Nilai Kejujuran

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI) berarti lurus hati; tidak berbohong; tidak curang; tulus; ikhlas sehingga kejujuran diartikan sebagai sifat (keadaan) jujur; ketulusan hati atau kelurusan hati.<sup>27</sup> Kejujuran adalah sebagai sifat positif yang akan diterima oleh semua orang nilai kebaikan dimanapun dan kapanpun ia berada. Jadi, nilai kejujuran adalah nilai kebaikan yang bersifat universal. Jika kita telaah lebih jauh sebuah nilai kejujuran, maka dari nilai positif ini dapat kita lihat berdasarkan beberapa bentuk, yaitu:

- a) Kejujuran terhadap diri sendiri adalah sikap lurus ketika dihadapkan pada beberapa pilihan sikap "yang baik" atau "yang buruk" yang orang lain tidak mengetahuinya.
- b) Kejujuran terhadap orang lain adalah sikap lurus ketika berinteraksi dengan orang lain tanpa mengubah sedikitpun suatu keadaan yang telah ada.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Maulana Muhammad Zakariya. Himpunan Fadhila.....h. 325

<sup>26</sup> Wawancara, hari Senin tanggal 23 Mei 2016 jam 15.00 dengan Ustazah Sopiah

<sup>27</sup> Ferdiansyah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,.....h. 274.

<sup>28</sup> Syekh Hamid Ibnu Muhammad Al Abadi, Kutbah Juma't...h. 215

Dalam kegiatan ruqyah nilai-nilai kejujuran memiliki peran yang penting untuk mempermudah proses kesembuhan dan ketuntasan masalah yang sedang dihafapi. Sikap jujur yang dimiliki pasien ruqyah akan mempermudah bagi peruyah memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Suatu hambatan dalam proses ruqyah adalah pasien atau keluarga yang diruqyah adalah sikap tidak jujur. Misalnya ketika ditanya tentang jimat, pernah ke dukun atau dosa besar yang pernah dilakukan dan lain sebagainya. Pasien ada rasa takut atau malu-malu atau khawatir ketahuan belangnya selama ini. Nilai ini dapat membentuk sikap yaitu sikap terbuka dan sikap wajar. Oleh karena itulah pasien ruqyah mesti harus bersikap jujur kepada peruyah guna mempermudah proses ruqyah.<sup>29</sup> Sikap terbuka adalah sikap kita yang apa adanya tidak menipu diri sendiri dan orang lain dengan bersikap seolah-olah menjadi orang lain. Sikap wajar adalah sikap objektif dengan memperlakukan orang lain berdasarkan ukuran-ukuran standar bagaimana kita menghargai hak orang lain sebagaimana mestinya.

## d. Nilai Ibadah Dalam Ruqyah Syar'iyah

Ibadah dalam Islam adalah segala aktifitas yang disandar dan diniatkan ikhlas karena Allah yang semata-mata mencari ridho Allah. Tujuan diciptakannya manusia adalah semata-mata untuk beribadah kepada Allah berfirman dalam Surat Azzariat/51: 56 Semua usaha dan kerja yang diniatkan kepada Allah adalah ibadah. Segala sesuatu agar bernilai ibadah dalam pelaksanaannya ibadah tidak dapat terlepas dari sifat yang dimiliki oleh seseorang antara lain ikhlas, ikhtiar, istiqomah dan tawakkal. Dalam kegiatan ruqyah nilai ibadah memiliki peranan penting bagi peruyah. Kualitas keberhasilan ruqyah sangat ditentukan dengan ibadah peruyah disamping nilai akhlak dan tauhid,

### 1) Nilai Ikhlas

Para ulama berbeda redaksi dalam menggambarukannya. Ada yang berpendapat, ikhlas adalah memurnikan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Ada pula yang berpendapat,

<sup>29</sup> Wawancara, hari Senin tanggal 23 Mei 2016 jam 19.00 dengan Ust. Veri Buldani,

ikhlas adalah mengesakan Allah dalam beribadah kepadaNya. Ada pula yang berpendapat, ikhlas adalah pembersihan dari pamrih kepada makhluk.<sup>30</sup> Ikhlas menurut Al 'Izz bin Abdus Salam ialah, seorang mukallaf melaksanakan ketaatan semata-mata karena Allah. Dia tidak berharap pengagungan dan penghormatan manusia, dan tidak pula berharap manfaat dan menolak bahaya".<sup>31</sup> Sedangkan menurut Al Harawi "Ikhlas ialah, membersihkan amal dari setiap noda." Yang lain berkata: "Seorang yang ikhlas ialah, seorang yang tidak mencari perhatian di hati manusia dalam rangka memperbaiki hatinya di hadapan Allah, dan tidak suka seandainya manusia sampai memperhatikan amalnya, meskipun hanya seberat biji sawi".<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat di atas jadi ikhlas ialah sesuatu menghendaki keridhaan Allah dalam suatu amal, membersihkannya dari segala individu maupun duniawi. tidak ada yang melatar-belakangi suatu amal, kecuali karena Allah dan demi hari akhirat. Keikhlasan dalam ruqyah muthlak ditanamkan ke dalam diri setiap peruqyah dan juga pasien ruqyah. Keikhlasan dalam arti luas bagi peruqyah RSAB Bengkulu adalah siap menerima apa saja akibat yang diterima. Tim ruqyah RSAB dituntut kerja tanpa pamrih. Tim Ruqyah RAB dituntut tidak mengharap upah, tapi cukup Allah yang memberi upah, walau kadang-kadang mendapat upah. Allah telah berfirman dalam Surat Al Bayyinah/98: 5.

Melalui ayat ini Allah mengingatkan kembali kepada setiap orang agar kembali kepada agama yang lurus (din al-qayimah). Agama yang lurus ini bercirikan tiga hal, yaitu adanya ketundukan dan kepatuhan hanya kepada Allah, mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Ada dua kata kunci dalam ayat ini untuk mencapai ketundukan dan kepatuhan secara murni kepada Allah, yaitu kata mukhlisin dan hunafa'.

Agama Islam disebut juga sebagai agama hanif karena posisinya yang lurus (berada di tengah-tengah). Artinya, tidak cenderung pada materialisme dan mengabaikan yang spiritual

atau sebaliknya. Allah berfirman dalam Surat Az-Zumar/39: 2-3, Surat Al-An'am/6: 162-163, Surat An-Nisa /4: 36, Surat Al Kahfi/18:110., Surat Hud/ 11: 15-16 dan Surat Al-Furqaan/25: 23.

## 2) Nilai Ikhtiar

Kata ikhtiar berasal dari bahasa Arab (ikhtara-yakhtaru-ikhtiyaaran) yang berarti memilih. Dalam kamus Lengkap Bahasa Indonesia Ikhtiar diartikan daya, usaha, memberikan suatu pertimbangan<sup>33</sup> karena pada hakikatnya orang yang berusaha berarti memilih. Adapun menurut istilah, berusaha dengan mengerahkan segala kemampuan yang ada untuk meraih suatu harapan dan keinginan yang dicita-citakan. Ikhtiyar juga juga dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mendapatkan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

Ruqyah Syar'iyah merupakan ikhtiar mencari kebahagiaan, ketenangan, ketentraman, kenyamanan dan kesembuhan melalui ayat-ayat dan doa-doa. Ikhtiar hendaknya diusahakan dan tidak berpangku tangan menerima keputusan dan keadaan. Allah telah berfirman dalam Surat Ar Ra'du/13: 11

Jadi ayat di atas jelas bahwa Tuhan tidak akan merubah keadaan hidup seseorang selama seseorang tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka, hal ini termasuk juga dalam hal mencari kesembuhan dari suatu penyakit dan permasalahan hidup. Salah satu tugas seorang hamba adalah mencari karunia Allah sebanyak-banyaknya dimana saja berada setelah kita selesai melakukan ibadah shalat. Tujuannya agar kita tidak hidup ini penuh keberuntungan. Allah dalam telah berfirman dalam Surat Al Jumu'ah/62: 10.

Ikhtiar dalam islam sangat dianjurkan dan tidak dilarang, akan tetapi ikhtiar sangat dilarang apabila ikhtiar melalui jalan yang dilarang oleh Allah termasuk dalam mencari jalan keluar untuk mendapat kesembuhan dari penyakit. Misalnya mencari kesembuhan penyakit pergi ke dukun atau menyelesaikan permasalahan datang ke para normal alias orang pintar atau tukang ramal.

<sup>30</sup> Imam An Nawawi. Al Majmu' Syarhul Muhadzdzab, (Kairo: Darul Hadits , 1415 h), h. I/16-17

<sup>31</sup> Sulaiman Al Asyqar, Al Ikhlas, (Kairo: Darul Nafa-is, Tahun 1415 H) hlm. 16-17,

<sup>32</sup> Abdul Lathif Al Ikhlas Wasy Syirkul Asghar, (Kairo: Cet. I, Darul Wathan, 1412 H), h. 96

<sup>33</sup> Ferdiansyah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,.....h. 235.

Sebagai peruyah dan pasien ruqyah ada baiknya harus mengenali bentuk-bentuk perilaku ikhtiar, agar kelak dapat tidak mudah menyerah dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya sebagai berikut:

- a. Mau bekerja keras dalam mencapai suatu harapan kesembuhan;
- b. Selalu bersemangat dalam menghadapi kehidupan
- c. Amanah dan penuh tanggung jawab terhadap tugas
- d. Giat bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup;
- e. Rajin berlatih dan belajar ruqyah agar bisa meraih apa yang diinginkannya.<sup>34</sup>

Ikhtiar dalam ruqyah dimaksud adalah ikhtiar mencari kesembuhan dan menuntaskan semua permasalahan melalui usaha dan doa yang diridhoi Allah. Peruyah dan yang diruqyah sama-sama berusaha dan memohon doa agar selalu berada di jalan Allah. Usaha dan doa itu terus-menerus dilakukan sampai membuahkan hasil atau tidak membuahkan hasil itu adalah takdir Allah.<sup>35</sup> Jadi peruyah dan yang diruqyah sama-sama berikhtiar mencari kesembuhan sesuai yang diridhoi Allah.

### 3) Nilai Tawakkal

Imam al-Ghazâliy mendefinisikan bahwa tawakkal adalah menyandarkan diri kepada Allah tatkala menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepada-Nya dalam kesukaran, teguh hati tatkala ditimpa bencana disertai jiwa yang tenang dan hati yang tentram. Hamka mengartikan bahwa tawakkal adalah menyerahkan segala urusan atau perkara ikhtiar dan usaha kepada Allah swt karena kita lemah dan tak berdaya.<sup>36</sup>

Adapun menurut ajaran Islam, tawakkal itu adalah menyerahkan diri kepada Allah swt setelah berusaha keras dan berikhtiar serta bekerja sesuai dengan kemampuan dan mengikuti sunnah Allah yang Dia tetapkan. Jadi tawakkal bukan berarti

tinggal diam, tanpa kerja dan usaha, bukan menyerahkan semata-mata kepada keadaan dan nasib dengan tegak berpangku tangan, menanti apa-apa yang akan terjadi.<sup>37</sup> Firman Allah dalam Surat Ali Imran/3: 159.

Dalam Ruqyah Syar'iyah sifat tawakkal sangat perlu tertanam dalam diri peruyah dan yang diruqyah. Sifat tawakkal peruyah adalah menumbuhkan keyakinan dan kepasrahan hanya kepada Allah sebagai pemilik kesembuhan dan tempat mengembalikan semua persoalan. Segala sesuatu ia bersandar kepadaNya semata-mata dan tidak bertawakkal kepada selainNya.

Sebagai peruyah dan yang diruqyah tawakkal adalah ketergantungan hati secara jujur kepada Allah guna meraih kemaslahatan-kemaslahatan atau menolak bencana-bencana menyerahkan segala urusan kepada-Nya, dan merealisasikan keimanan bahwa tiada yang dapat memberi mudharat dan memberi manfaat, melainkan Allah. Tawakkal kepada Allah merupakan bagian dari kesadaran akidah dan akhlakul karimah seorang muslim: "Allah berfirman dalam Surat Ali Imran/3: 173, Surat An-Fal/8: 2. Peruyah dan yang diruqyah sadar bahwa kegiatan ruqyah hanya menjalankan skenario Allah<sup>38</sup>

Bagi peruyah di komunitas RSAB Bengkulu kepasrahan diri dan menyerahkan semua urusan kepada Allah adalah muthlak yang berarti bahwa peruyah tidak memiliki kemampuan dan kekuatan tanpa bantuan dan pertolongan Allah. Artinya peruyah tidak mengandalkan dirinya; akan tetapi semua adalah dalam genggamannya Allah.<sup>39</sup>

### 4) Nilai Istiqomah

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia Istiqomah diartikan teguh pendirian.<sup>40</sup> Menurut Ibnu Rajab Al Hambali dimaksud istiqomah adalah menempuh jalan (agama) yang lurus (benar) dengan tidak berpaling ke kiri maupun ke kanan. Istiqomah ini mencakup pelaksanaan

<sup>34</sup> Said bin Ali bin Wahf Al Qathani, Tindakan Preventif dan Menghindari Sihir.....h. 70.

<sup>35</sup> Wawancara, Tanggal 26 Mei Pukul 15.00 dengan Ust. Hamidi Abdillah.

<sup>36</sup> M. Ishom Elshah dan Saiful Hadi, Sketsa Alquran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h. 738

<sup>37</sup> Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlaq, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), Cet. VII, h. 45.

<sup>38</sup> Wawancara, Tanggal 29 Mei 2016 jam 19.00 dengan Ust. Aprikurniawan

<sup>39</sup> Wawancara, tanggal 26 Mei 2016 Pukul 13.00 dengan Ust. Abu Selon

<sup>40</sup> Ferdinansyah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, ....h.252.

semua bentuk ketaatan (kepada Allah) lahir dan batin, dan meninggalkan semua bentuk larangan-Nya.<sup>41</sup> Allah berfirman dalam Surat Al Fushilat/ 41: 30

Jadi berdasarkan ayat di atas istiqomah ialah mereka yang betul-betul yakin dengan kebenaran Islam, dengan tidak akan menukarnya dengan kepercayaan lain, serta tetap konsisten menjalankan ibadah dan menjauhi kemungkaran, maka malaikat akan turun kepadanya dua kali.

Seorang peruyah diharapkan selalu istiqomah dalam amal. Amal yang sedikit lebih berarti bagi peruyah daripada amal yang banyak tapi kadang-kadang. Istiqomah adalah salah satu sifat yang ada pada orang-orang mukmin. Seseorang yang istiqomah memiliki pendirian yang kuat untuk mempertahankan nilai-nilai keislaman yang ada dalam kehidupannya. Lihat firman Allah dalam Surat Al Ahqaaf/46: 13 dan Surat Huud/11: 112.

Bagi peruyah nilai istiqomah sangat dituntut agar tidak mudah goya dan terombang-ambing terutama dalam mengambil suatu tindakan ketika kegiatan ruqyah. Keistiqomahan bagi peruyah RSAB Bengkulu merupakan sesuatu bernilai tinggi disamping memiliki nilai-nilai lainnya. Dengan istiqomah, maka ruqyah tetap eksis dan tim menjadi solid.<sup>42</sup> Tim ruqyah RSAB dalam kehidupan sehari-hari harus dapat menjadi terdepan dan tauladan dalam bersyari'ah dan berakhlak di lingkungannya.

Akhirnya memang harus kita akui bahwa istiqomah dalam hidup ini merupakan sesuatu yang berat, tapi bukan berarti kita tidak bisa mencapainya manakala kita telah menjadi orang yang istiqomah, Allah SWT memberikan jaminan perlindungan dan kebahagiaan yang hakiki sebagaimana firman-Nya dalam Surat Fushshilat /41: 30-31 di atas.

## 5) Nilai Faedah

Ternyata Ruqyah Syar'iyah ini mempunyai nilai faedah yang sangat banyak untuk dipetik. Al Quran menurut Muhammad Usman Najati:

“Tak ayal lagi pada Al Quran terkandung daya spritual yang mencengangkan dan memiliki dampak luar biasa terhadap jiwa manusia. Al Quran dapat menggerakkan afeksi manusia, membakar emosi dan perasaannya, membersihkan rohnya membangun kesadaran dan pikiran serta memperjelas pandangan. Pada dasarnya setelah manusia terbuka menerima pengaruh Al Quran, ia pun menjadi insan yang baru, seolah-olah ia diciptakan Allah sebagai makhluk baru”<sup>43</sup>

Ruqyah merupakan salah satu metode penyembuhan yang dilakukan terhadap orang yang sakit. Ruqyah juga dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan jiwa bagi yang sedang gunda atau gelisah atau menghadapi banyak masalah sesuai dengan fungsinya sebagai penawar dan obat. Ruqyah mempunyai manfaat yang besar untuk kesembuhan dan menghilangkan kegelisahan. Abdullah Al Sadhan berpendapat dalam bukunya berjudul “Kaifa Tu'aliju Maradha biruqyatisy syar'iyah” yaitu:

“Pada dasarnya, setiap pengobatan harus menggunakan Al-Qur'an, setelahnya barulah menggunakan obat-obatan sekalipun pada penyakit jasmani. Tidak seperti yang diyakini oleh para pembaca ruqyah yang bodoh, bagi orang yang berpenyakit jasmani diharuskan ke rumah sakit, dan orang yang berpenyakit jiwa wajibkan pergi ke rumah sakit jiwa dan jika penyakitnya bersifat rohani, maka pengobatannya dengan menggunakan bacaan ruqyah. Al-Qur'an adalah penawar dan obat bagi hati, penyehat badan dan penyembuh bagi segala persoalan hidup.

Alquran baru dapat menjadi obat penawar bagi suatu penyakit apabila memiliki keimanan dan keyakinan yang sempurna kepada kebesaran dan keagungan Allah”<sup>44</sup>

Pentingnya Al-Quran itu sebagai obat sebagaimana dinyatakan oleh Allah dalam Surat Al Israk/17: 82 sebagai berikut: “dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”

<sup>41</sup> Ibnu Rajab Al Hambali, Jaami'ul 'Ulum wal Hikam,,(Solo: Darul MuayyidCet ke I, tahun 1424 ), h. 246

<sup>42</sup> Ustazah Ainun, Wawancara, tanggal 26 Mei 2016 Pukul 13.00 di kediamannya Betungan Asri Kota Bengkulu

<sup>43</sup> Muhammad usman Najati, Psikologi dalam Al Quran.....h. 421

<sup>44</sup> Abdullah Al Sahdan, Cara Pengobatan dengan Al Quran, terjemahan Mustafa Sahidu, (Jakarta: islamhouse.Com, 2009) h. 24

Setiap yang dilakukan berdasarkan petunjuk Allah yang bersumber dari Al Quran dan Hadits, penulis berpendapat bahwa tidak diragukan lagi untuk bermanfaat buat manusia, seperti manfaat ruqyah dalam agama untuk kesehatan diantaranya:

1. Meraih ridho Allah SWT
2. Untuk mengusir gangguan jin/setan dan sihir
3. Untuk mengobati penyakit fisik dan non fisik

Dan segala puji bagi Allah, bagi komunitas RSAB Bengkulu bahwa ruqyah telah banyak dirasakan manfaatnya oleh umat Islam terutama untuk mengatasi berbagai problema hidup dan penyembuhan penyakit seperti penyakit karena gangguan jin baik itu sudah kronis atau baru.<sup>45</sup> Ayat-ayat Al Quran yang mengandung mukjizat yang agung dibaca untuk menanggulangi berbagai penyakit telah membuktikan nyata khususnya penyakit kronis yang mungkin disebabkan oleh ulah setan, seperti tidak memiliki keturunan, terhalangnya jodoh, kelumpuhan, stress, penyakit dan lain-lain.

## Penutup

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Unsur yang terpenting dalam Ruqyah Syar'iyah adalah nilai-nilai yang dimiliki oleh peruyah dan pasien ruqyah yaitu sifat-sifat yang dapat menjadi syarat dan gambaran keberhasilan kegiatan ruqyah, misalnya kekuatan yakin, berakhlakul karimah, ikhlas, sabar, tawakkal, jujur dan lain sebagainya.
- 2) Adapun nilai-nilai pendidikan Islam dalam Ruqyah Syar'iyah di komunitas Ruqyah Syar'iyah Alhaq Bengkulu baik ruqyah individu maupun massal yang menonjol adalah sebagai berikut: 1) Nilai Keimanan. 2) Nilai Tauhid. 3) Nilai Akhlak. 4) Nilai Sabar. 5) Nilai Kejujuran. 6) Nilai Ikhlas. 7) Nilai Ikhtiar. 8) Nilai Tawakkal. 9) Nilai Istiqomah. 10) Nilai Faedah.
- 3) Pengalaman spritual peruyah dan pasien ruqyah memiliki kesan yang mendalam ke dalam diri mereka sehingga bertekad dan

mantap jadi peruyah dan mampu melakukan perubahan. **Sebelum** kenal dengan ruqyah kehidupan peruyah sebagian tidak ada kenyamanan, ketentraman, gelisah, tauhid bercampur kesyirikan, iman lemah, emosi tidak stabil, berani berlaku curang, kurang ikhlas dalam beramal terlalu yakin pada diri sendiri (ego), tidak teguh pendirian dan selalu menilai sesuatu dilihat dari keutungan materi. **Setelah** mengenal dan menekuni ruqyah hidup nyaman, tentram, damai, bersemangat, iman meningkat, tauhid menjadi bersih dari kesyirikan, emosi stabil, beramal ikhlas, yakin kepada diri sendiri hilang tapi yakin kepada kekuatan dan kehendak Allah, tidak lagi melihat ruqyah dari sisi nilai materi, tapi niat untuk membantu dan menolong setiap orang yang mencari kesembuhan dan ketenangan lahir dan bathin.

## Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Muhammad Bin, Kitab Tauhid, Terjemah, M. Yusuf Harun (Jakarta: Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2007)
- Abdul Hafizh, M. Nur, "Manhaj Tarbiyah Al Nabawiyyah Li Al-Thifl", Penerj. Kuswandini, et al, Mendidik Anak Bersama Rasulullah SAW, (Bandung: Al Bayan, 1997), Cet I
- Ahmad, Perdana, Quranic Healing Technology, Teknologo Penyembuhan Qurani, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta, 2014)
- Al Sadhan, Abdullah, Kaifa Tu'liju Maradhaka Birruqyatisy Syar'iyah, Terjemah Muzaffar saidu, (Jakarta: Islamhouse, 2009).
- Al Ustadzah Ummu Abdillah Hanien AzZarqaa' Terapi Pengobatan dengan Ruqyah Syar'iyah. Murojaah Abu Abdillah Arief Rahman bin Usman Rozali, Terapi Pengobatan dengan Ruqyah Syar'iyah, (Pustaka El Posowy, tt)
- Aisyul Muzakki, Jajang, Kekuatan Ruqyah, (Bogor: Belanor Media Group, 2011)
- Al-Khaubawi, Usman bin Hasan bin Ahmad Syakir, Durratun Nashihiin, Beirut, Penerbit: Darul Kitab Al-Islamiy, 1949 )
- Bisri, Hasan, 53 Penjelasan Lengkap Tentang Ruqyah, Terapi Gangguan Sihir & Jin Sesuai Dengan Syari'at Islam, (Jakarta: Ghoib Pustaka, 2006)

<sup>45</sup> Wawancara, tanggal 27 Mei 2016 jam 14.00 dengan Ust Syahmil

Chabib Thoha HM., Kapita Selekt Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1996)  
Ferdiansyah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Jakarta: CV. Utan Kayu, 2007),  
Fadhlan Abu Yasir, Materi Pelatihan Ruqyah Syar'iyah (Jakarta: Modul, tt)

Hermawan, Haris, Filsafat Pendidikan Islam (Jakarta: Dirjend Pendis, 2009),  
Muhammad Abduh, Risalah Tauhid, (Terjemahan) H. Firdaus, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976),  
Mujib, Abdul & Muzakkir Yusuf, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)

